

Berita Dua

Merebut Negeri Kanaan dengan Mengalahkan Kekuatan Setani

Pembacaan Alkitab: Yos. 1:2, 6, 11; 5:13-15; 6:1

- I. Dalam Perjanjian Lama ada perlambangan, satu kumpulan lambang, dan dalam Perjanjian Baru ada penggenapan yang lengkap dari perlambangan mengenai ekonomi Allah itu—1 Kor. 10:3-4, 1, 11.
- II. Kitab Yosua adalah kitab dengan lambang-lambang yang sangat dalam—1:13; 2:18; 3:3, 10-11; 5:12; 6:6.
- III. Makna intrinsik Kitab Yosua adalah mengambil alih negeri itu—1:2, 6; 5:12.
- IV. Untuk memahami makna bangsa Israel memasuki Kanaan dan peperangan di Kanaan, kita perlu tahu bahwa Kanaan memiliki makna ganda dalam perlambangan—Kol. 1:12; Ef. 1:3; 2:2; 6:12:
 - A. Pada aspek positif, Kanaan, negeri yang limpah, melambangkan Kristus yang almuhit dengan kekayaan-Nya yang tidak terduga—Ul. 8:7-10; Kol. 1:12; Ef. 3:8:
 1. Negeri yang baik adalah lambang ultima Kristus yang ditemukan dalam Kitab Suci—Ul. 8:7.
 2. Negeri yang baik, negeri Kanaan, adalah lambang Kristus yang adalah semua dan di dalam segala sesuatu dan yang adalah segala sesuatu bagi kita—Ef. 3:8.
 3. Dalam Alkitab, negeri itu adalah satu figur, satu lambang, dari Kristus—Kej. 1:9; 2 Ptr. 3:5:
 - a. Daratan yang muncul dari air kematian pada hari ketiga dalam Kejadian 1:9-10 dan 13 adalah lambang dari Kristus yang bangkit yang keluar dari kematian pada hari ketiga.
 - b. Berbagai jenis hayat dalam Kejadian 1:11-12 dan 24-25 muncul dari daratan itu; ini menandakan bahwa Kristus adalah sumber segala jenis hayat.
 - c. Maksud Allah yang diwahyukan dalam Kitab Suci adalah agar Kristus menjadi daratan/negeri kita—Ul. 8:7-10.
 4. Kristus sebagai negeri yang baik, daratan yang muncul dari air kematian, digambarkan oleh negeri Kanaan—Kej. 1:9; Yos. 1:13.
 - B. Pada aspek negatif, Kanaan menandakan bagian di udara, bagian angkasa, dari kerajaan gelap Satan, angkasa yang penuh dengan kekuatan-kekuatan Satan—Ef. 2:2; 6:12:

1. Satan memiliki otoritasnya dan malaikat-malaikatnya, yang adalah bawahannya sebagai pemerintah-pemerintah, penguasa-penguasa, dan kuasa-kuasa kegelapan dunia ini; jadi, dia memiliki kerajaannya, otoritas kegelapan—Kis. 26:18; Mat. 12:26; 25:41; Ef. 6:12; Kol. 1:13.
 2. Satan, musuh Allah, telah berusaha sebisa mungkin untuk merintangai umat Allah untuk menikmati Kristus yang almuhit sebagai negeri yang baik; sampai hari ini, kekuatan-kekuatan jahat menyelubungi Kristus yang almuhit dari umat Allah—2:8, 18; 2 Kor. 4:3-4.
 3. Kitab Efesus menunjukkan bahwa di langit ada berbagai lapisan—1:3; 2:2; 6:12:
 - a. Kristus ada di lapisan tertinggi, langit tingkat ketiga, untuk menjadi segala sesuatu kita sebagai negeri kita yang baik—Ul. 8:7-10.
 - b. Ada lapisan langit yang lebih rendah—udara, di mana Satan sebagai penguasa otoritas di udara menghambat orang-orang di bumi untuk mengontak Allah dan menerima Kristus; ini dilambangkan oleh penduduk Kanaan, yang menghambat Israel untuk memasuki negeri yang baik—Ef. 2:2.
 4. Penduduk Kanaan melambangkan malaikat-malaikat yang jatuh, malaikat-malaikat pemberontak yang mengikuti Satan, yang telah menjadi penguasa-penguasa, pemerintah-pemerintah, dan kuasa-kuasa dalam kerajaan Satan, kekuatan-kekuatan rohani yang jahat di udara—Why. 12:4, 7; Ef. 6:12.
- C. Dua aspek makna Kanaan dalam perlambangan dibicarakan dalam Kitab Efesus; dalam satu aspek, Kitab Yosua dalam Perjanjian Lama sebanding dengan Kitab Efesus karena keduanya adalah catatan tentang “Kanaan”:
1. Begitu bangsa Israel memasuki Kanaan, mereka menikmati kekayaan Kristus dan terlibat dalam peperangan—Yos. 5:12; 6:1-21.
 2. Efesus 3:8 membicarakan kekayaan Kristus, dan 1:3; 2:6 dan 6:12 membicarakan angkasa; ini menunjukkan bahwa di dalam gereja kita harus menikmati kekayaan Kristus dan terlibat dalam peperangan rohani.
 3. Tanpa Kitab Yosua, kita tidak bisa sepenuhnya memahami peperangan rohani dalam Efesus 6:10-20.
- V. Jika kita mau merebut negeri yang baik bagi penggenapan tujuan Allah, kita harus terlibat dalam peperangan rohani untuk mengalahkan kekuatan-kekuatan setani—Yos. 6:21:**

- A. Kita perlu menyadari perlunya peperangan rohani—peperangan antara kerajaan Satan dan Kerajaan Allah—Mat. 6:10; 7:21; 12:26, 28; Yes. 14:12-14.
- B. Ketika Israel siap untuk merebut negeri Kanaan, negeri itu dipenuhi dengan orang-orang yang dikuasai setan, penyembah-penyembah berhala, dan Nefilim (orang-orang raksasa)—Bil. 13:33.
- C. Karena Nefilim, campuran malaikat-malaikat jatuh dan manusia yang jatuh, tinggal di negeri Kanaan, Allah memerintahkan bangsa Israel untuk mengambil alih negeri ini dan menghancurkan setiap makhluk hidup sehingga ras manusia bisa dibersihkan—Ul. 7:1-2:
 - 1. Menurut pemikiran ilahi, bangsa-bangsa di negeri Kanaan harus dibasmi karena mereka bersifat Iblis dan bercampur dengan setan-setan—ayat 2; Yos. 11:21-22; 14:6-14.
 - 2. Penduduk Kanaan tidak hanya menandakan malaikat-malaikat yang jatuh tetapi juga umat manusia yang telah menyatukan diri mereka dengan roh-roh jahat, dengan kekuatan kegelapan setani di udara—Bil. 14:45.
- D. Peperangan Israel melawan penduduk negeri itu menggambarkan peperangan rohani yang tidak kelihatan yang terjadi di balik pemandangan yang kelihatan di bumi—Dan. 10:10-21; Ef. 6:10-20:
 - 1. Penting bagi kita untuk melihat bahwa di balik pemandangan itu, ada pergumulan rohani yang sedang terjadi, pergumulan yang tidak terlihat oleh mata manusia.
 - 2. Selain peperangan di bumi, ada peperangan antara Allah dan kekuatan setani di udara—2:2; 6:12.
- E. Peperangan bangsa Israel melawan penduduk Kanaan agar mereka bisa memiliki dan menikmati negeri yang baik melambangkan peperangan rohani gereja secara keseluruhan, termasuk semua anggota, melawan “kekuatan rohani jahat di udara” (ayat 12, Tl.) agar kaum saleh bisa menikmati Kristus sebagai negeri yang almuhit.
- F. Kristus adalah negeri kita yang baik, dan Allah ingin kita mendapatkan Kristus, tetapi ada lapisan kekuatan setani Iblis di antara kita dengan negeri yang baik; jika kita ingin merebut negeri yang baik bagi kenikmatan kita, kita harus mengalahkan kekuatan setani ini—Kol. 1:12-13; 2:15; Ef. 3:18; 6:11-12:
 - 1. Ada peperangan rohani yang sangat riil yang dalamnya kita harus terlibat; kita harus berperang untuk

mendapatkan Kristus yang almuhit bagi pembangunan gereja sebagai Tubuh Kristus, manusia baru, dan Kerajaan Allah—ayat 10-12; 1 Tim. 6:12a; 2 Tim. 2:3-4; Kol. 1:13, 18; 2:19; 3:10-11.

2. Jika kita mau merebut Kristus bagi kenikmatan kita, kita harus menjadi pejuang korporat, gereja sebagai Tubuh Kristus, yang berperang dan mengalahkan kekuatan-kekuatan setani sehingga kita bisa mendapatkan lebih banyak Kristus bagi pembangunan Tubuh Kristus, mendirikan dan menyebarkan Kerajaan Allah sehingga Kristus bisa datang kembali untuk mewarisi bumi—Ef. 3:8; 4:16; Mat. 24:14; Why. 11:15.

VI. Untuk terlibat dalam peperangan rohani, kita perlu melihat visi yang menyingkapkan Kristus sebagai Panglima balatentara Yehova—Yos. 5:13-14:

- A. Yosua adalah panglima pasukan Yehova yang kelihatan, sedangkan Kristus adalah Panglima yang tidak kelihatan yang berperang bagi Israel melawan tujuh suku Kanaan—ayat 14.
- B. Karena visi tentang Kristus sebagai Panglima balatentara Yehova, Yosua perlu berdiri pada kedudukan pengudusan (kekudusan) sepanjang waktu—ayat 15:
 1. Kekudusan adalah sifat dan kualitas menjadi kudus—Rm. 1:2.
 2. Pengudusan (kepada Allah) adalah efek praktis, karakter dalam aktivitas, dan keadaan rampung yang dihasilkan melalui dikuduskan—6:19, 22.

VII. Kita perlu mengenal faktor-faktor vital yang memungkinkan umat Israel berkemenangan dalam peperangan pertama mereka—Yos. 6:1-20:

- A. Penutupan Yerikho, dengan tidak ada lalu lintas masuk atau keluar, menandakan kuasa kegelapan, kekuatan rohani yang jahat di udara, telah diikat—Mat. 12:29; Ef. 6:12.
- B. Umat Allah tidak perlu melakukan apa pun untuk menghancurkan Yerikho.
- C. Mereka hanya perlu percaya dan yakin kepada Allah, mendengarkan perintah dari Panglima pasukan Israel, dan meninggikan Kristus melalui memikul Tabut—Yos. 6:3-11.
- D. Memikul Tabut oleh para imam di sini memperlihatkan bahwa dalam peperangan rohani, hal pertama yang harus kita lakukan adalah meninggikan Kristus, memberi Dia tempat pertama, tempat utama, dalam segala sesuatu—ayat 4, 7-11; Kol. 1:18:

1. Ketika umat Israel menyerang Yerikho, mereka melakukan ini di bawah perintah Kristus yang dilambangkan oleh Tabut—Yos. 5:14; 6:3-11.
 2. Tabut, lambang Kristus, yang adalah Panglima tertinggi mereka, memimpin untuk menyerang musuh—ayat 4.
- E. Tetap diam sampai perintah untuk bersorak diberikan berarti melaksanakan segala sesuatu dalam jalan Tuhan tanpa mengekspresikan pemikiran, opini, atau perasaan apa pun—ayat 10.
- F. Kemenangan atas Yerikho dalam peperangan pertama Israel setelah menyeberang Sungai Yordan dimenangkan bukan melalui peperangan Israel tetapi melalui mereka membunyikan sangkakala dan bersorak, menandakan kesaksian dan pemberitaan akan Allah bersama Kristus (Tabut) melalui iman dalam firman perintah Allah—ayat 2-5.

VIII. Prinsip yang unik adalah bahwa kemenangan rohani tidak bergantung pada peperangan—ini bergantung pada pujian—2 Taw. 20:20-22:

- A. Kita perlu belajar mengalahkan Satan dengan pujian kita.
- B. Seseorang yang memuji Allah mengatasi segalanya dan senantiasa menang melalui pujiannya; ini adalah prinsip, dan ini adalah fakta—Ibr. 11:30, 33-34; 13:15.